

Perspektif Al-Quran dan Hadits dalam Peningkatan Kinerja SDM Modern

Octaviar Wilmar Erwanni

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri

Email: fateh11arivan@gmail.com

Abstrak

Dalam menghadapi tantangan dunia kerja modern yang terus berkembang, baik dalam aspek teknologi maupun persaingan ekonomi, penting untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia (SDM). Salah satu pendekatan yang relevan adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadits. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip Islam, seperti kejujuran, ketekunan, dan tanggung jawab, dapat mempengaruhi kinerja SDM di dunia kerja modern. Melalui kajian pustaka, penelitian ini menganalisis keterkaitan antara ajaran Islam dengan penerapan nilai-nilai tersebut dalam praktik manajemen SDM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Al-Quran dan Hadits dapat meningkatkan etika kerja, integritas, dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan spiritualitas, yang pada akhirnya mendukung kinerja SDM yang lebih baik. Penelitian ini juga menyarankan penerapan nilai-nilai Islam sebagai dasar pengembangan budaya kerja yang berbasis spiritualitas dalam organisasi.

Kata Kunci: *Kinerja SDM, Al-Quran, Hadits, Etika Kerja, Spiritualitas Islam, Manajemen SDM*

Abstract

In facing the challenges of the modern work world that continues to develop, both in terms of technology and economic competition, it is important to improve the performance of human resources (HR). One relevant approach is to integrate the values contained in the Qur'an and Hadith. This study aims to explore how Islamic principles, such as honesty, perseverance, and responsibility, can affect HR performance in the modern work world. Through a literature review, this study analyzes the relationship between Islamic teachings and the application of these values in HR management practices. The results of the study indicate that the application of the principles of the Qur'an and Hadith can improve work ethics, integrity, and balance between work life and spirituality, which ultimately support better HR performance. This study also suggests the application of Islamic values as a basis for developing aspirituality-based work culture in organizations.

Keywords: *HR Performance, Al-Qur'an, Hadith, Work Ethics, Islamic Spirituality, HR Management*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, dunia tenaga kerja mengalami tantangan yang sangat dinamis. Fenomena global berupa digitalisasi, persaingan ekonomi yang semakin

ketat, serta perubahan teknologi yang cepat telah memaksa sumber daya manusia (SDM) untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kinerjanya. Transformasi teknologi digital, seperti otomatisasi, kecerdasan buatan (artificial intelligence), dan pembelajaran mesin, tidak hanya menciptakan peluang besar tetapi juga tantangan bagi pengembangan SDM. Keberhasilan organisasi sangat bergantung pada kualitas SDM yang mampu berinovasi, berkolaborasi, dan berkomitmen tinggi dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya (Rahman, 2019). Namun demikian, sebagian besar perusahaan menghadapi tantangan dalam menciptakan SDM berkinerja tinggi, terutama dalam hal keterlibatan kerja, integritas, dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan spiritualitas (Hasan, 2020).

Kajian ini menitikberatkan pada perspektif Al-Quran dan Hadits sebagai dasar dalam meningkatkan kinerja SDM modern, yang mencakup nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, ketekunan, tanggung jawab, dan ihsan (perbuatan terbaik). Pendekatan ini menjadi penting karena terdapat kesenjangan yang signifikan antara nilai-nilai tradisional yang diabaikan dalam banyak organisasi modern, dengan implikasi pada etika kerja yang menurun (Al-Munawar, 2021). Sebagai contoh, kasus pelanggaran etika dalam dunia kerja dan praktik bisnis menunjukkan lemahnya penerapan nilai spiritual, sehingga pendekatan berbasis ajaran Islam dapat menjadi solusi dalam membentuk SDM yang tidak hanya kompeten tetapi juga bermoral (Nasir, 2022).

Masalah utama dalam kajian ini adalah rendahnya penerapan prinsip-prinsip Al-Quran dan Hadits dalam manajemen SDM di era modern. Meskipun terdapat berbagai literatur mengenai pengembangan SDM, hanya sedikit yang menghubungkan nilai-nilai Islam secara langsung dengan upaya peningkatan kinerja karyawan dalam organisasi. Library research akan digunakan untuk menggali sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan, termasuk ayat-ayat Al-Quran dan hadits yang menjelaskan konsep kerja keras, amanah, dan profesionalisme. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa setiap Muslim diperintahkan untuk senantiasa berusaha dengan optimal dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yang mengatakan, "Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika bekerja, ia menyelesaikan pekerjaannya dengan sempurna" (HR. Baihaqi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan prinsip-prinsip Al-Quran dan Hadits dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja SDM modern. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi manajer, pemimpin organisasi, dan karyawan dalam menciptakan budaya kerja yang berbasis spiritualitas Islam yang relevan dengan tantangan dunia kerja modern.

LANDASAN TEORI

1) Pengertian Kinerja:

Kinerja merujuk pada sejauh mana seseorang dapat memenuhi atau melampaui harapan yang ditetapkan dalam pekerjaan atau tugas tertentu (Amin, et.al, 2023). Menurut (Dessler,2019), kinerja SDM dipengaruhi oleh kemampuan individu, motivasi, dan lingkungan kerja yang ada.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja:

Faktor yang mempengaruhi kinerja dapat dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kemampuan, motivasi, dan sikap individu, sementara faktor eksternal meliputi lingkungan kerja, kebijakan organisasi, serta faktor sosial dan budaya (Sari, et.al, 2022). Sebagaimana dijelaskan oleh (Ahmad ,2022), keseimbangan antara kehidupan kerja dan spiritualitas merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja.

3) Kinerja dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, kinerja bukan hanya diukur dari hasil kerja semata, tetapi juga dari niat, kejujuran, dan ketekunan dalam melaksanakan tugas (Aji & Aravik, 2023). Nabi Muhammad SAW dalam Haditsnya mengajarkan bahwa “Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika bekerja, ia menyelesaikan pekerjaannya dengan sempurna” (HR. Baihaqi). Prinsip ihsan, yang mengutamakan melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya, sangat relevan dalam meningkatkan kinerja SDM di dunia kerja modern (Nasir, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka (library research). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai literatur yang relevan, termasuk Al-Quran, Hadits, serta buku dan jurnal terbaru yang

membahas topik terkait pengembangan SDM dan penerapan nilai-nilai Islam dalam dunia kerja. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis ayat-ayat Al-Quran dan hadits yang dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki kinerja SDM di dunia kerja modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Al-Quran dan Hadits dalam manajemen SDM dapat meningkatkan kinerja dengan cara-cara berikut:

1) Kejujuran dan Amanah:

Dalam Al-Quran, Allah berfirman: “Sesungguhnya Allah menyuruhmu untuk menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya” (QS. An- Nisa: 58). Kejujuran dan amanah adalah dua nilai penting yang dapat meningkatkan kinerja SDM, karena keduanya membangun kepercayaan dalam organisasi.

2) Ketekunan dalam Bekerja:

Ketekunan dalam bekerja adalah salah satu prinsip yang sangat ditekankan dalam Islam. Hadits Nabi SAW mengatakan: “Jika seseorang bekerja dengan ikhlas dan berusaha keras, Allah akan memberinya keberhasilan” (HR. Al-Bukhari). Ketekunan mendorong karyawan untuk berkomitmen penuh terhadap tugasnya, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka.

3) Ihsan dalam Pekerjaan:

Ihsan, yang berarti berbuat baik dan memberikan yang terbaik dalam setiap tindakan, adalah prinsip penting dalam Islam yang juga berperan dalam meningkatkan kinerja SDM. Sebagaimana ditegaskan dalam hadits: “Allah mencintai orang yang jika bekerja, ia menyelesaikan pekerjaannya dengan sempurna” (HR. Baihaqi). Penerapan prinsip ihsan akan menghasilkan kualitas kerja yang tinggi dan kepuasan kerja yang lebih besar.

4) Keseimbangan Kerja dan Spiritualitas:

Keseimbangan antara kehidupan kerja dan spiritualitas merupakan tantangan besar dalam dunia kerja modern. Namun, Islam mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan ini, dengan mengedepankan niat yang baik dalam bekerja dan selalu mengingat Allah dalam setiap tindakan. Sebagai contoh, dalam Surah Al-Mulk ayat

15, Allah mengingatkan bahwa segala yang ada di dunia ini adalah ujian untuk melihat siapa yang terbaik dalam amal perbuatannya. Oleh karena itu, karyawan yang mampu menjaga keseimbangan ini akan memiliki kinerja yang lebih baik, baik dalam aspek profesional maupun spiritual.

5) Motivasi Berbasis Niat dan Tujuan:

Islam menekankan pentingnya niat yang ikhlas dalam setiap pekerjaan. Hadits Nabi Muhammad SAW mengingatkan bahwa setiap amal perbuatan bergantung pada niatnya, sebagaimana beliau bersabda, “Sesungguhnya amal perbuatan itu tergantung pada niatnya, dan sesungguhnya setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan apa yang diniatkannya” (HR. Bukhari dan Muslim). Niat yang baik akan memotivasi individu untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaannya. Ketika seseorang bekerja dengan niat untuk mendapatkan ridha Allah, kinerjanya akan lebih terarah dan penuh semangat, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil kerja.

6) Tanggung Jawab dan Profesionalisme:

Dalam Islam, profesionalisme bukan hanya terukur dari hasil pekerjaan, tetapi juga dari bagaimana seseorang menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab. Sebagaimana disebutkan dalam hadits, “Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap pemimpin bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya” (HR. Al-Bukhari). Tanggung jawab dalam pekerjaan mencakup integritas dalam menjalankan tugas, serta kesadaran untuk menjaga kualitas kerja demi kepentingan bersama. Penerapan prinsip ini dalam manajemen SDM akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional, di mana setiap individu bertanggung jawab atas tugas dan peran yang diberikan, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

7) Pengelolaan Stres dan Kesehatan Mental

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh SDM dalam dunia kerja modern adalah tingkat stres yang tinggi. Islam mengajarkan pentingnya menjaga ketenangan hati dan jiwa melalui dzikir dan ibadah. Dalam Surah Ar-Ra’du ayat 28, Allah berfirman: “Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang.” Karyawan yang mampu menjaga ketenangan batin dan mengelola stres dengan cara-cara Islami, seperti berdoa, berzikir, dan melakukan ibadah, akan memiliki mental yang lebih kuat, lebih fokus, dan lebih produktif. Hal ini tentunya akan

berkontribusi pada kinerja yang lebih optimal, baik dari segi kualitas maupun kuantitas pekerjaan yang dihasilkan.

8) Inovasi dan Kolaborasi dalam Kerja Tim:

Islam tidak hanya mengajarkan individualitas dalam pekerjaan, tetapi juga mengedepankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam tim. Dalam Al-Quran, Allah berfirman: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa” (QS. Al-Ma’idah: 2). Kolaborasi yang baik antara anggota tim akan meningkatkan kinerja secara kolektif, karena setiap individu dapat saling melengkapi dan mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Penerapan prinsip ini dalam manajemen SDM dapat mendorong terciptanya lingkungan kerja yang produktif, di mana inovasi dan ide-ide baru berkembang melalui kerjasama yang efektif antar karyawan.

Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip Al-Quran dan Hadits dalam manajemen SDM terbukti dapat meningkatkan kinerja melalui berbagai cara, mulai dari peningkatan etika kerja, motivasi, tanggung jawab, hingga keseimbangan hidup dan spiritualitas. Kinerja SDM yang tinggi tidak hanya diukur dari hasil kerja, tetapi juga dari bagaimana seseorang menjalankan tugas dengan niat yang baik, penuh tanggung jawab, dan selalu menjaga hubungan dengan Allah dalam setiap aspek kehidupannya.

SIMPULAN

Dalam Pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan prinsip-prinsip Al-Quran dan Hadits dalam pengembangan SDM modern terbukti memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja. Kejujuran, amanah, ketekunan, ihsan, dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan spiritualitas adalah nilai-nilai utama yang dapat membantu menciptakan SDM yang tidak hanya kompeten tetapi juga bermoral. Oleh karena itu, organisasi sebaiknya mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam kebijakan dan budaya kerjanya untuk membentuk SDM yang berkinerja tinggi dan memiliki integritas. Penelitian ini memberikan panduan bagi para manajer dan pemimpin organisasi untuk mengembangkan budaya kerja berbasis spiritualitas Islam, yang relevan dengan tuntutan dunia kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2022). Pengaruh Keseimbangan Kerja dan Kehidupan terhadap Kinerja Karyawan: Perspektif Islam dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Islam*, 10(2), 102-115.
- Aji, R. H. S., & Aravik, H. (2023). *Manajemen Sumber Daya Insani: Konsep, Filosofi dan Implementasi*, Deepublish.
- Al-Munawar, A. (2021). Implementasi Etika Kerja Islami dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Organisasi Modern. *Jurnal Etika Bisnis*, 8(1), 58- 70.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2019). *Al-Qur'an dan Hadits dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Amin, S. A., & Aravik, H. (2023). Perbandingan Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SAP (System Application Product In Data Processing) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(4), 945-960.
- Baihaqi, A. (n.d.). *Hadits Shahih al-Baihaqi*. Dalam: *Buku Hadits Koleksi Lengkap* (H. Munir, Ed.). Jakarta: Pustaka Syamil.
- Dessler, G. (2019). *Human Resource Management*. Pearson Education.
- Hasan, A. (2020). Keterlibatan Kerja dan Kinerja dalam Perspektif Islam: Tinjauan Manajerial. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 5(4), 88-100.
- Nasir, R. (2022). Kinerja Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Islam: Penerapan Prinsip Ihsan di Dunia Kerja. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 112-125.
- Rahman, M. (2019). Transformasi Digital dalam Pengelolaan SDM: Peluang dan Tantangan dalam Era Globalisasi. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 7(2), 150-165.
- Sahih Bukhari & Sahih Muslim. (2021). *Hadits-Hadits Nabi Muhammad SAW tentang Etika Kerja dan Profesionalisme*. Jakarta: Pustaka Darul Ilmi.
- Sari, N., Fadilla, F., & Aravik, H. (2022). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sejahtera Babat Toman. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(2), 01-16.
- Wahid, N. (2021). Penerapan Prinsip-Prinsip Islam dalam Manajemen Sumber Daya Manusia: Studi Kasus di Organisasi Modern. *Jurnal Manajemen Islam*, 12(1), 98-110.

